

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sektor *Basic Materials* yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 yang berada pada kategori “Kurang”, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang besar dan belum mampu menyeimbangkan kepemilikan modal dan kebutuhan utang. DER memiliki nilai terendah (*Minimum*) sebesar 2,53 dan nilai tertinggi (*Maximum*) pada DER sebesar 6,32, dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 3,8644 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 0,79781. Perusahaan dengan nilai DER terendah adalah perusahaan ESSA Industries Indonesia Tbk (ESSA) di tahun 2024, sedangkan perusahaan dengan nilai DER tertinggi adalah perusahaan Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) di tahun 2021.
2. *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor *Basic Materials* yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 yang berada pada kategori “Baik”, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menghasilkan laba dari modal sendiri. ROE

memiliki nilai terendah (*Minimum*) sebesar -1,61 dan nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 3,74, dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 2,0506, dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 1,03430. Perusahaan dengan nilai ROE terendah adalah perusahaan Timah Tbk (TINS) di tahun 2023, sedangkan perusahaan dengan nilai ROE tertinggi adalah perusahaan ESSA Industries Indonesia Tbk (ESSA) di tahun 2022.

3. Harga Saham perusahaan sektor *Basic Materials* yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 yang berada pada kategori “Kurang”, menunjukkan harga saham pada perusahaan berada pada level yang relatif rendah. Harga saham memiliki nilai terendah (*Minimum*) sebesar 4,34 dan nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 9,44, dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 7,1734 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 1,32043. Perusahaan dengan harga saham terendah adalah perusahaan pada Wijaya Karya Beton (WTON) tahun 2024, sedangkan perusahaan dengan harga saham tertinggi adalah perusahaan Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC) tahun 2021.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hal ini didapatkan dari nilai DER pada hasil uji parsial (uji t) yaitu $t_{hitung} -3,282$ (pada uji t yang dibandingkan adalah nilai absolut) $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,282 > 1,990$) atau nilai signifikansi $0.002 < 0,05$.

5. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hal ini didapatkan dari nilai ROE pada hasil uji parsial (uji t) yaitu t_{hitung} 0,720 (pada uji t yang dibandingkan adalah nilai absolut) $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,720 < 1,990$) atau nilai sig $0.474 > 0,05$.
6. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara bersamaan, didapatkan dari uji simultan (uji f), diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,857 > 3,112$) dan nilai signifikasnsi $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 12,9% variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama. Sementara itu, sisanya sebesar 87,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kondisi pasar, suku bunga, inflasi, dan faktor eksternal lainnya.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor maupun calon investor, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif sebelum mengambil keputusan investasi saham. Hal ini dikarenakan dalam praktiknya, investasi tidak hanya didasarkan pada analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas semata, tetapi juga perlu mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja perusahaan, kondisi pasar secara umum, serta faktor-faktor ekonomi makro.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel *independent* lain dalam penelitian, seperti rasio profitabilitas atau rasio solvabilitas lainnya, rasio likuiditas, serta faktor internal dan eksternal lain yang berpotensi memengaruhi harga saham.